

Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT. Multi Hanna Kreasindo

Jihan Mawaddah

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Samudra, Kota Langsa, 24416

Email: jihanmawaddah010@gmail.com

Putri Permata Sari

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Samudra, Kota Langsa, 24416

Email: putripermata580@gmail.com

Paradilla Sandi Br Bangun

Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Samudra, Kota Langsa, 24416

Email: dillabangun2@gmail.com

***Abstract.** This research aims to determine the application of environmental accounting to waste management at PT. Multi Hanna Kreasindo. The method used in this research is a descriptive analysis method with a qualitative approach. The type of data used in this research is secondary data, where the data comes from research journals that have been reprocessed. Based on the research results, it shows that the company has presented and disclosed information related to waste management carried out in its operational activities.*

***Keywords:** Environmental Accounting, Waste Management, PT. Multi Hanna Kreasindo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi lingkungan terhadap pengelolaan limbah pada PT. Multi Hanna Kreasindo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data tersebut berasal dari jurnal penelitian yang telah diolah kembali. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan telah menyajikan dan mengungkapkan informasi terkait pengelolaan limbah yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya.

Kata Kunci: Akuntansi Lingkungan, Pengelolaan Limbah, PT. Multi Hanna Kreasindo

PENDAHULUAN

Di Indonesia perusahaan saat ini berkembang sangat pesat, sesuai dengan semakin besarnya keinginan masyarakat itu sendiri. Kehadiran entitas dapat memunculkan berbagai laba khususnya untuk masyarakat. Selain guna memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, entitas/perusahaan juga memiliki manfaat yaitu sebagai wadah penyedia lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan. Perusahaan juga mempunyai efek untuk lingkungan sekitar berupa polusi udara, suara maupun limbah produksi. Pada umumnya, perusahaan dibagi tiga jenis di antaranya perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa.

Pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dari kegiatan operasional perusahaan yang memerlukan sistem akuntansi lingkungan sebagai kontrol terhadap tanggung jawab perusahaan. Penerapan akuntansi lingkungan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam mengelola limbah yang

dihasilkan perusahaan dengan menggunakan sistem akuntansi sehingga dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan, serta dapat mengontrol tanggung jawab perusahaan dalam menjaga lingkungan. Dengan diterapkannya akuntansi lingkungan, perusahaan dapat mengontrol limbah produksi yang dikeluarkan agar limbah tersebut tidak mencemari lingkungan sekitar perusahaan. Menurut Saputra dan Martini (2019:19) akuntansi lingkungan merupakan bidang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai pengidentifikasian, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan akuntansi lingkungan.

Limbah diartikan sebagai sisa suatu usaha atau kegiatan produksi, limbah yang dihasilkan dari operasional perusahaan memiliki kemungkinan bahwa limbah tersebut berbahaya bagi lingkungan sehingga limbah tersebut memerlukan pengelolaan dan penanganan yang khusus oleh perusahaan supaya tidak menyebabkan dampak negatif yang lebih besar terhadap lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Dalam hal ini, pencemaran dan limbah produksi merupakan salah satu contoh dampak negatif dari operasional perusahaan yang membutuhkan sistem akuntansi lingkungan sebagai pengendali terhadap penanggungjawaban perusahaan.

PT Multi Hanna Kreasindo Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan limbah industri dan telah mendapat perizinan resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Perizinan tersebut meliputi pengangkutan (transporter), pengumpul, dan pemanfaat limbah B3 dan non B3. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Good Corporate Governance (“GCG”) pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder. Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

TELAAH PUSTAKA

Akuntansi Lingkungan

Lingkungan hidup berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam pasal 1 ayat (2) adalah : *“Upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya oencemaran dan/atau kerusakan lingkungan meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum”*.

Menurut Djogo (2006:5), akuntansi lingkungan (Environmental Accounting) merupakan istilah yang berkaitan mengenai dimasukkannya biaya lingkungan (Enviromental Cost) ke dalam praktik akuntansi perusahaan. Biaya lingkungan merupakan dampak baik moneter maupun non moneter yang harus dipikul oleh suatu perusahaan sebagai akibat dari kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Hasil akuntansi ini juga digunakan oleh para pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan perbaikan lingkungan.

Tujuan Akuntansi Lingkungan

Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang membutuhkan atau dapat menggunakannya. Tujuan lain dari keterbukaan informasi akuntansi lingkungan adalah terkait dengan kegiatan perlindungan lingkungan perusahaan dan organisasi lain, yang melibatkan kepentingan organisasi publik dan perusahaan lokal yang terdaftar. Penggunaan sistem akuntansi lingkungan membantu perusahaan untuk selalu menjaga tanggungjawab perusahaan kemudian untuk mengurangi biaya yang dikeluarkan, melindungi lingkungan dari dampak negatif yang ditimbulkan, menyajikan laporan biaya lingkungan, dan menjadi dasar acuan bagi manajemen dalam mengambil sebuah keputusan.

Pentingnya Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan dapat mendukung akuntansi pendapatan, akuntansi keuangan maupun bisnis internal akuntansi manajerial. Fokus utamanya didasarkan pada penerapan akuntansi lingkungan sebagai suatu alat komunikasi manajerial untuk pengambilan keputusan bisnis internal. Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintahan.

Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan meliputi biaya internal dan eksternal dan berhubungan terhadap semua biaya yang terjadi dalam hubungannya dengan kerusakan dan perlindungan lingkungan. Biaya lingkungan juga dapat didefinisikan sebagai biaya-biaya yang terjadi karena kualitas

lingkungan yang buruk ada atau kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi, yang terdiri atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas pencegahan kerusakan lingkungan, aktivitas deteksi/pemantauan lingkungan, dan aktivitas-aktivitas pengolahan limbah (kegagalan internal), dan aktivitas pemulihan kerusakan lingkungan sekitar perusahaan yang diakibatkan oleh aktivitas bisnis perusahaan (kegagalan eksternal). Biaya lingkungan yang ideal adalah yang alokasinya lebih banyak diinvestasikan pada aktivitas pencegahan dan deteksi yaitu biaya untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya kerusakan lingkungan seperti biaya seleksi pemasok dan bahan baku, pembelian peralatan pengolah limbah, pengukuran kadar limbah, dan lain-lain. Hal itu dilakukan untuk mengurangi biaya kegagalan internal seperti biaya pengolahan limbah dan biaya kegagalan eksternal seperti biaya pembersihan lingkungan sekitar yang tercemar limbah, sehingga dapat mencapai titik kerusakan-nol. Apabila biaya lingkungan tidak dikendalikan dengan baik dengan fokus pada biaya pencegahan dan biaya deteksi, dapat terjadi pembengkakan biaya yang akan mempengaruhi kinerja keuangan secara signifikan.

Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah hasil yang dapat diukur dari sistem manajemen lingkungan, yang terkait dengan kontrol aspek-aspek lingkungannya. Kinerja lingkungan menunjukkan hasil interaksi suatu organisasi/perusahaan dengan lingkungan sekitarnya. Untuk mengukur kinerja lingkungan suatu perusahaan, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup membuat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Dasar penilaian yang digunakan oleh PROPER adalah peraturan lingkungan hidup yang berkaitan dengan persyaratan dokumen lingkungan dan pelaporannya, pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan limbah pencemaran air laut, serta potensi kerusakan lahan. Dasar penilaian ini kemudian diterjemahkan ke dalam sebuah peringkat hasil yang disimbolkan dengan kategori warna mulai dari emas sebagai peringkat paling/sangat baik, kemudian hijau sebagai peringkat baik, biru sebagai peringkat sedang, merah sebagai peringkat buruk, dan hitam sebagai peringkat paling/sangat buruk.

PT. Multi Hanna Kreasindo

PT. Multi Hanna Kreasindo berdiri pada tanggal 23 September 2004, yang berada di jalan Raya Narogong, kota Bekasi ,Jawa Barat. Perusahaan ini merupakan pengembangan dari PT. Multi Madya Niaga Mitratama yang sudah menjalankan usaha pemanfaatan limbah logam sejak 12 Juni 1997. Setelah mendapatkan AMDAL tanggal 21 Februari 2007 dan terbitnya Surat

Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang "Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pemanfaatan Limbah Logam (B3 dan Non B3) dan Pengumpulan Minyak Pelumas bekas dan Limbah Non B3", PT. Multi Hanna mengembangkan bisnis menjadi industri pengangkut, pengumpul, pengolah dan pemanfaat. Tercatat Surat Keputusan no S. 371/PSLB3/VPLB3/PLB. 3/8/2021 tahun 2021 dan rekom pengangkutan melandasi kegiatan PT Multi Hanna Kreasindo.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitiannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi pada objek penelitian. Penelitian ini di analisis dengan teori-teori yang relevan sehingga dapat memberikan gambaran analisa dari masalah yang sebenarnya berdasarkan teori-teori tersebut. Jenis data yang dipakaidalam penelitian ini adalah data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Multi Hanna Kreasindo dalam pengelolaan limbah telah mengacu pada AMDAL dan berada dalam pengawasan Departemen Lingkungan Hidup. PT. Multi Hanna Kreasindo berpengalaman melakukan proses pengolahan limbah cair melalui proses WWTP Elektrokoagulasi dengan melewati arus listrik pada limbah cair menggunakan elektroda logam. Zat kontaminan yang terdiri dari logam berat ataupun ion-ion dan mikroorganisme akan menggumpal dan menghasilkan sludge yang akan dimanfaatkan dan diolah kembali atau dibakar di incenerator. Sedangkan cairan hasil pengolahan akan dialirkan ke bak penampung untuk digunakan kembali atau dikumpulkan di penampungan untuk digunakan pada proses lain atau selanjutnya.

Tabel. Komponen Biaya Lingkungan

No	Jenis Biaya Lingkungan	Komponen yang terkait
1	Instalasi Limbah Cair	Biaya Pemeliharaan UPLC (Unit Pengolah Limbah Cair) : a. Logam berat (Ion-ion) b. Mikroorganisme
2	Instalasi Limbah Padat	a. Logam b. AFR (Alternative Fuel And Raw) Jenis Limbah Alternative Material c. AFR (Alternative Fuel And Raw) Jenis Limbah Alternative Fuel d. Adendum Alternative Material e. Adendum Alternative Fuel f. Paving / Batako
3	Instalasi Limbah Medis	a. Mesin Insenerator b. Limbah Medis c. Material Organik

PT Multi Hanna Kreasindo menyediakan jasa pengangkutan limbah B3 dari penghasil (Waste Generator) ke pengumpul (Collector) ataupun langsung ke pengolah (Processor). Dimana jasa pengangkutan (Transporter) merupakan salah satu bagian dari ONE PACKAGE SERVICE termasuk pengumpul, pengolah dan pemanfaat limbah. Jasa Pengangkutan Limbah B3 sudah sesuai rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

a. Legalitas

- 1) Rekomendasi Pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- 2) Ijin Pengangkutan Limbah B3 dari dari Dinas Perhubungan

b. Jenis Armada

- 1) Dump Truck Tronton
- 2) Thermo Truck
- 3) Truck Tangki
- 4) Wing's Box Truck
- 5) Open Bak Truck

PT Multi Hanna Kreasindo mempunyai izin pengumpulan, pemilahan dan penyimpanan limbah B3 dan Non B3 untuk jangka waktu yang telah di tentukan berdasarkan standar penanganan yang diatur dalam Izin MHK untuk selanjutnya dijadikan bahan baku / material pada proses berikutnya.

Adapun beberapa tipe limbah yang dipisahkan dan kumpulkan diantaranya :

- 1) Ash
- 2) Slag dan Dross dari logam-logam Aluminium (Al)
- 3) Seng (Zn)
- 4) Tembaga (Cu)
- 5) Timah Putih (Sn)
- 6) Timah Hitam (Pb)
- 7) Solder (Sn+Pb)
- 8) Besi (Fe)
- 9) Kuningan (Zn + Cu)
- 10) Scrap Logam terkontaminasi Limbah B3
- 11) Aki Bekas
- 12) Minyak kotor / Pelumas Bekas
- 13) Solvent Bekas

14) Thinner bekas

PT. Multi Hanna Kreasindo sebagai perusahaan pengelolaan limbah industri B3 dan Non B3 yang terintegrasi memiliki unit pemanfaatan limbah yang telah dikumpulkan dan menjadikannya sebagai produk consumer ataupun material bahan (Ingot).

Beberapa Jenis Limbah yang dimanfaatkan

- 1) Slag dan Dross dari logam-logam Aluminium (Al)
- 2) Seng (Zn)
- 3) Tembaga (Cu)
- 4) Timah Putih (Sn)
- 5) Timah Hitam (Pb)
- 6) Solder (Sn+Pb)
- 7) Besi (Fe)
- 8) Kuningan (Zn + Cu)
- 9) Scrap Logam terkontaminasi Limbah B3
- 10) Minyak kotor / Pelumas Bekas
- 11) Solvent Bekas sebagai alternatif bahan bakar
- 12) Thinner bekas

Produk yang dihasilkan:

- 1) Ingot
- 2) Paving/Batako
- 3) Pet Popcorn White

PT. Multi Hanna Kreasindo merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan limbah B3 dan Non B3. Dimana dalam proses produksinya menghasilkan berbagai jenis limbah antara lain limbah padat, cair, dan medis. Dalam hal pengelolaan limbah, perusahaan telah menyajikan dan mengungkapkan informasi terkait pengelolaan limbah yang dilakukan dalam kegiatan operasionalnya. Perusahaan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan pada umumnya.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no.1 revisi 2009 tentang penyajian laporan keuangan diungkapkan bahwa:

“Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (value added statement), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan”.

Berdasarkan penjelasan menurut PSAK No.1 revisi 2009, dapat dikatakan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang pengolah limbah B3 dan Non B3 yang memiliki potensi menghasilkan limbah produksi yang dapat mencemari lingkungan hidup untuk mengungkapkan aktifitas yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang menjadi peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan sebagai laporan tambahan untuk melengkapi Laporan Keuangan utama perusahaan. Laporan tersebut dapat digunakan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan dan lebih cepat untuk mengetahui permasalahan yang timbul selama periode tertentu.

PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) yang merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup untuk mendorong pentaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. PROPER tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan Kredit Ketahanan Pangan yang merupakan kegiatan yang dapat menjaga kelangsungan usaha perusahaan. Pengelolaan limbah mempunyai peran penting bagi perusahaan baik untuk kelangsungan hidup perusahaan maupun bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Pabrik juga telah menunjukkan sebagai perusahaan yang mempunyai peran dalam melindungi lingkungan dan sebagai perusahaan yang ramah lingkungan karena setiap tahunnya pabrik melakukan riset yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup dalam menilai pengelolaan limbah produksi yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Menurut perusahaan, biaya lingkungan (dalam hal pengelolaan limbah) merupakan biaya yang timbul karena adanya kegiatan atau aktifitas yang berkaitan dengan pengelolaan limbah produksi agar tidak mencemari lingkungan. Pengelolaan limbah merupakan kegiatan yang mempunyai peran penting dalam kegiatan operasional perusahaan. PT. Multi Hanna Kreasindo telah mengakui biaya pengelolaan limbah sesuai dengan jenis limbah sebagai biaya instalasi limbah cair, instalasi limbah padat, dan instalasi limbah medis. Perusahaan memang tidak membuat laporan khusus tentang biaya lingkungan seperti PSAK No.1 revisi 2009 namun perusahaan telah menyajikan dalam laporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djogo, T. (2006). *Akuntansi Lingkungan (Environmental Accounting)*. Konphalindo.
- Hansen, D, R., & Mowen, M/M. (2018). *Cornerstones of Cost Management*. 4th Edition. Boston: Cengage Learning.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Jaya, H. (2015). *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Terhadap Laba Perusahaan PT. Imeco Batam Tubular*. Jurnal Measurement, 9(1), 59-77.
- Multi Hanna Kreasindo. (2022). Diakses pada 11 Desember 2023 dari <https://multihanna.co.id>.
- Nilasari, F. (2014). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah (Pg Djatiroto)*. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Rosniati. (2023). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Dalam Pengelolaan Limbah Pada PT. Andalas Agrolestari Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi*. Juhanperak, 1132-1143.
- Safitri, A., & Sari, Fushilat. (2022). *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada PT. Panggung Jaya Indah*. Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Auditing, 3(1), 1-8.
- Saputra, K, A, A., & Martini, R. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Zainab, A., & Burhany, D, I. (2020). *Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur*. IRWNS, 992-998.